

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Feri Yanti¹, Yessica Sardina Purba²

^{1,2}STMB MULTISMART, Medan, Indonesia
E-mail: feriyanti153@gmail.com¹⁾
yessicapurba@gmail.com²⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 01 Februari
2023
Received in Revised 10
Maret 2023
Accepted 10 Mei 2023

Keyword's : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Kebijakan Dividen*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of current ratio, debt to equity ratio and net profit margin on dividend policy in automotive sub-sector companies. The research method used in this study uses quantitative research methods with quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this research is all the automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 13 companies. The sample of this research is 12 companies with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the study state that partially current ratio and debt to equity ratio have a negative and significant effect on dividend policy, while net profit margin has a positive and significant effect on dividend policy. Simultaneous test results state that the current ratio, debt to equity ratio and net profit margin affect dividend policy with a coefficient of determination of 15.7% while the rest is explained by variables that are not examined.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian simultan menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan koefisien determinasi sebesar 15.7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak di teliti.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: feriyanti153@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907.

PENDAHULUAN

Pada saat ini otomotif sudah menjadi kebutuhan dari setiap orang dimana alat transportasi sudah menjadi hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan pada sektor otomotif berusaha untuk terus berkembang dan juga memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Begitu juga dengan keinginan dari para investor untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan sektor otomotif ini. Keuntungan dari para pemegang saham didapat dengan adanya pembagian dividen kepada para investor. Maka dari itu Kebijakan Dividen dari perusahaan sangat penting bagi para investor. Dividen yang tinggi yang didapat dari perusahaan akan membuat para investor makin tertarik akan perusahaan tersebut. Kebijakan Dividen yang baik juga akan berdampak pada kelangsungan dari perusahaan dimana seharusnya sebagian keuntungan dari perusahaan akan dijadikan sebagai modal perusahaan. Kebijakan Dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimana diantaranya adalah *current ratio* dari perusahaan tersebut.

Current ratio merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. ingginya tingkat ratio lancar tidak selalu mencerminkan perusahaan dalam keadaan baik, aset lancar yang berlebihan juga dapat mencerminkan adanya penggunaan aset lancar yang tidak maksimal dan efisien yang akan berdampak pada pembagian dividen (Purba, dkk, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki current ratio yang tinggi tidak selalu berdampak baik bagi pembagian dividen perusahaan.

Selain itu, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Utang yang dimiliki perusahaan menggambarkan adanya kesempatan untuk terus berkembang apabila utang dikelola dengan baik. Namun utang yang berlebihan juga tidak baik bagi perusahaan. Tingginya utang perusahaan menentukan dividen yang dibagikan, karena laba yang dihasilkan lebih dulu dipergunakan membayar utang (Janifairus, dkk, 2018). Hal ini berarti dengan tingginya hutang perusahaan akan membuat perusahaan dalam ambang krisis yang mengakibatkan penurunan dari dividen yang dapat diberikan dan berimbas pada Kebijakan Dividen dari perusahaan tersebut

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, Sofyan Syafri. Salah satu alat untuk melihat profitabilitas suatu perusahaan adalah Net Profit Margin (NPM). Rasio ini mengukur laba bersih per rupiah penjualan dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena akan dianggap bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba. Jika laba perusahaan baik maka perusahaan akan memiliki kemampuan membayar dividen yang tinggi. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang membantu perusahaan dalam membuat keputusan membayar atau tidak membayar dividen (Karjono, 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”. Ruang lingkup / batasan penelitian meliputi variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan Kebijakan Dividen (Y). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan batasan penelitian laporan keuangan dari tahun 2016-2020

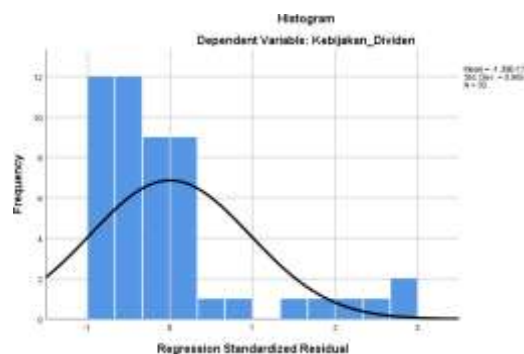
METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor otomotif berjumlah 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 sampel yang diambil dari jumlah sampel 10 sampel dikalikan dengan 5 sesuai dengan periode penelitian yaitu 5 tahun.

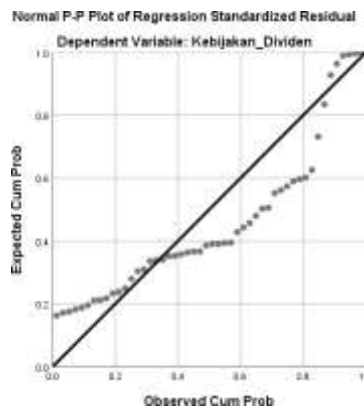
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Histogram

Berdasarkan Gambar 1 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Gambar 2

Hasil Uji *Probability Plot*

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan namun tidak mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 1
Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

UnstandardizedResidual

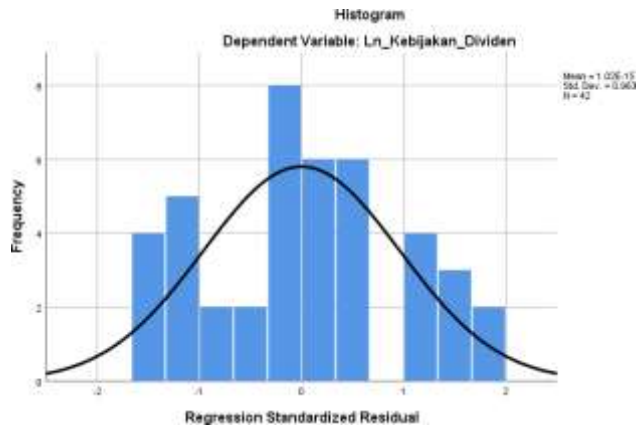
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	134.18603226
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.154
Test Statistic		.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

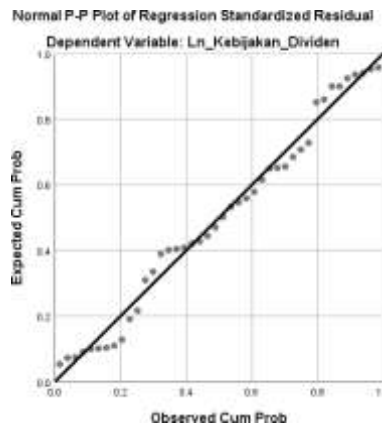
Berdasarkan Tabel 1 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi tidak normal. Dikarenakan data tidak berdistribusi dengan normal maka dilakukan transformasi data dengan menggunakan *Logaritma Natural*



Gambar 3

Hasil Uji Histogram Setelah di Tranformasi

Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Gambar 4

Hasil Uji Probability Plot Setelah di Transformasi

Berdasarkan Gambar 4 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 2
Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah di Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 UnstandardizedResidual

N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91246269
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.075
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 2 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.246	0.341		15.399	0.000		
	Ln_CR	-1.146	0.493	-0.741	-2.323	0.026	0.202	4.958
	Ln_DER	-0.981	0.344	-0.931	-2.853	0.007	0.193	5.185
	Ln_NPM	0.191	0.088	0.333	2.160	0.037	0.865	1.157

a. Dependent Variable: Ln_Kebijakan_Dividen

Pada tabel 3 dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *Current Ratio* = 0,202, *Debt to Equity Ratio* = 0,193, *Net Profit Margin* = 0,865 lebih besar dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel *Current Ratio* = 4.958, *Debt to Equity Ratio* = 5.185, *Net Profit Margin* = 1,157 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi problem multikolinearitas. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier di antara variabel-variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Glejser

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.680	0.183		3.721	0.001		
	Ln_CR	-0.207	0.265	-0.260	-0.783	0.438	0.202	4.958
	Ln_DER	0.073	0.185	0.134	0.394	0.696	0.193	5.185
	Ln_NPM	-0.081	0.047	-0.276	-1.718	0.094	0.865	1.157

a. Dependent Variable: abs2

Hasil Uji *Glejser* di atas menunjukkan nilai signifikan variabel *Current Ratio* 0,438 > 0,05, nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,696 > 0,05, dan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar 0,094 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat disimpulkan terjadi

homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.03316
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	25
Z	0.781
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.435
a. Median	

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,435 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Model Analisis Regresi Linier dan Berganda

**Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Mode		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.246	0.341		15.399	0.000		
	Ln_CR	-1.146	0.493	-0.741	-2.323	0.026	0.202	4.958
	Ln_DER	-0.981	0.344	-0.931	-2.853	0.007	0.193	5.185
	Ln_NPM	0.191	0.088	0.333	2.160	0.037	0.865	1.157

a. Dependent Variable: Ln_Kebijakan_Dividenden

Kebijakan Dividen = 5.246 -1.146 Current Ratio – 0,981 Debt to Equity Ratio + 0,191 Net Profit Margin

Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 5.246 artinya jika Kebijakan Dividen , *Debt to Equity Ratio* dan *NetProfit Margin* dianggap konstan, maka Kebijakan Dividen meningkat sebesar 5.246.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar -1.146 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* satu satuan maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 1.146.
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,981 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* satu satuan maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,981.

4. Nilai koefisien *Net Profit Margin* sebesar 0.191 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* satu satuan maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0.191.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji F ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	f	sig
1	Regression	9.575	3	3.192	3.553	.023 ^b
	Residual	34.136	38	0.898		
	Total	43.712	41			

a. Dependent Variable: Ln_Kebijakan_Dividen

b. Predictors: (Constant), Ln, NPM, Ln_CR, Ln_DER

Dari hasil uji F pada tabel 7 di atas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 3.553 dengan nilai signifikan 0,023 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df_1 = k(4) - 1 = 3$ dan $df_2 = n(50) - k(4) = 46$ adalah sebesar 2,81 jadi nilai yang diperoleh F_{tabel} sebesar 2,7819 maka hasilnya adalah $F_{hitung} = 3.553 > F_{tabel} = 2.81$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Maka keputusannya adalah H_a diterima artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Uji Parsial

Tabel 8 Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.246	0.341		15.399	0.000		
	Ln_CR	-1.146	0.493	-0.741	-2.323	0.026	0.202	4.958
	Ln_DER	-0.981	0.344	-0.931	-2.853	0.007	0.193	5.185
	Ln_NPM	0.191	0.088	0.333	2.160	0.037	0.865	1.157

a. Dependent Variable: Ln_Kebijakan_Dividen

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar -2.323 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(50) - k(3) = 47$ adalah sebesar 2.01174 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2.01174. Dengan demikian $-t_{hitung} = -2.323 < -t_{tabel} = -2.01174$ dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima artinya *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

2. Nilai t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar -2.853 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(50) - k(3) = 47$ adalah sebesar 2.01174 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2.01174. Dengan demikian $t_{hitung} = -2.853 < t_{tabel} = 2.01174$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ maka kesimpulannya H_0 diterima artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
3. Nilai t_{hitung} *Net Profit Margin* sebesar 2.160 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(50) - k(3) = 47$ adalah sebesar 2.01174 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2.01174. Dengan demikian $t_{hitung} = 2.160 > t_{tabel} = 2.01174$ dengan nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$ maka kesimpulannya H_0 diterima artinya *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Koefisien Determinasi

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	0.219	0.157	0.94780	2.046

a. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_CR, Ln_DER

b. Dependent Variable: Ln_Kebijakan_Dividen

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.157 atau sama dengan 15.7% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan Kebijakan Dividen adalah sebesar 68,9% sedangkan sisanya sebesar 84.3% ($100\% - 15.7\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti *Current Ratio*, Perputaran Total Aktiva, dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Saran dari hasil penelitian ini adalah: Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan lebih memperhatikan laba perlembar saham yang dihasilkan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat investor yang akan secara langsung memberikan dampak yang baik bagi Kebijakan Dividen perusahaan dan Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur Harga saham, mengganti perusahaan pada objek penelitian serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. Fakhruddin. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia:Tanya Jawab*. Ed. 3, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Ed. 2, Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hery. (2017). *Financial Ratio Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV
- Sudana, I Made. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Edisi 2. Jakarta:Erlangga
- Wira, Desmond. (2017). *Analisis Saham Fundamental*. Cetakan Kedua. Jakarta: Exceed.
- Zubir, Zalmi. (2018). *Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat

